PENGARUH LUAS LAHAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN JONGKAT, KABUPATEN MEMPAWAH, KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI

NUR FITRI ARDIANI

NIM. B1011211125

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Nur Fitri Ardiani
NIM	:	B1011211125
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 04 September 2025

Nur Fitri Ardiani
NIM. B1011211125

PENANGGUNG JAWAB SKRIPSI

Nama	:	Nur Fitri Ardiani
NIM	:	B1011211125
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 04 September 2025

Nur Fitri Ardiani
NIM. B1011211125

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Nur Fitri Ardiani
B1011211125

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 29 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Yanto, S.E., M.Sc. NIP 197706152003121004	19/8 2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. NIP 196211201989032003	19/8 2025	
3.	Anggota Penguji	Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M. NIP 196312041990022001	19/8 2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 04 SEP 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Nur Fitri Ardiani
NIM	:	B1011211125
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Yanto , S.E., M.Sc. NIP. 197706152003121004	14/7/2025	

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, dan kesehatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat**" dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan terselesaikan jika tidak adanya pertolongan serta kemudahan yang allah berikan kepada penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa doa, dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, mustahil skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang sudah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih yang tulus dan mendalam, terutama kepada:

1. Bapak Prof Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontinak Periode 2023-2027
2. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta perhatian telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat ilmu, saran, dan nasihat yang beliau berikan, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik
5. Ibu Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. dan Ibu Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran serta masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Jajaran Dosen pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf akademik, Tata Usaha Dan Staf Perpustakaan serta semuan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah banyak membantu proses administrasi sampai pada penyelesaian tugas akhir.
8. Kepada cinta pertamaku, Bapak Supardi. Terima Kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak tercinta. Dalam perjalanan hidup penulis yang tidak selalu berjalan mulus, bapak tetap hadir sebagai sosok yang kuat, penuh tanggung jawab, dan

senantiasa berjuang demi terpenuhinya segala kebutuhan, terutama dalam pendidikan. Berkat doa, pengorbanan, dan kerja keras Bapak , penulis dapat menempuh pendidikan tinggi hingga akhirnya menyelesaikan studi ini dan meraih gelar sarjana. Nama yang penulis sandang, "Ardiani", adalah warisan berharga dari Bapak dan Mama. Nama ini menjadi pengingat bahwa sejauh apa pun langkah penulis melangkah, Bapak dan Mama selalu ada di dalam hati dan setiap pencapaian ini tidak pernah terlepas dari doa serta perjuangan beliau.

9. Pintu surgaku, mama tercinta Yani yang selalu menyayangi penulis dan menjadi sandaran terkuat dari keras nya dunia. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mama tercinta yang sejak awal kehidupan hingga saat ini telah dengan penuh kasih sayang mendampingi, merawat, dan mengutamakan penulis dalam segala hal. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa dan segala dukungan sehingga penulis bisa berada di titik ini.
10. Saudara-saudari tercinta Dicky Ramadhani dan Mau Lidya Tul Hasanah**,** yang selalu memberikan semangat, doa, serta canda tawa yang membuat penulis kuat melewati setiap proses. Dukungan kalian adalah penyemangat luar biasa yang tidak pernah penulis lupakan.
11. Seluruh keluarga besar penulis kakek dan nenek serta saudara - saudara mama yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dan menjadi tempat kembali saat penulis merasa lelah. Kehangatan dan kebersamaan keluarga adalah kekuatan yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
12. Sahabat penulis semasa Sekolah Pertama Khofifah. Terimakasih telah dengan setia mendampingi penulis dalam proses pencarian data, menemui responden, serta ikut turun langsung ke lapangan. Kehadiran, dukungan, dan bantuan yang diberikan telah menjadi penyemangat besar bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Sahabat penulis semasa Sekolah Menegah Atas Nur Hakiki. Terimakasih banyak telah senantiasa menemani, mengingatkan, memberikan dukungan, serta semangat selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai. Kehadiran dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan setiap tahap penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman semasa perkuliahan penulis, Safira Yolanda, Adhellya Resty Vanny Maulana, Rany Amanda Putri, Raras Pramestya Ningsih, Ayu Noviarsih, Sulistia Ningsih, Putri Indriani, Cahaya Jasmin Rahadjo, Hanum Ying Batari, Zahra Zulfa Nurjanah, Septia Yesa, Berlinani Noventin Ompusunggu. terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman seperjuangan selama menempuh perkuliahan selama empat tahun. Kebersamaan, kerja sama, canda tawa, serta dukungan yang senantiasa diberikan telah menjadi kenangan indah sekaligus motivasi berharga bagi penulis dalam melalui setiap proses pembelajaran hingga penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis di masa perkuliahan. Terimakasih telah menemani masa perkuliahan penulis walaupun tidak bisa menemani penulis hingga tahap penyusun hingga menyelesaikan tugas akhir, namun kehadiran serta dukungan yang pernah diberikan telah memberikan warna, semangat, dan

pengalaman berharga dalam proses perkuliahan penulis. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perkuliahan penulis.

16. Terakhir Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri yaitu Nur Fitri Ardiani atas segala usaha, ketekunan, dan kesabaran dalam menjalani setiap proses hingga sampai pada titik ini. Berbagai tantangan, keterbatasan, serta rintangan yang dilalui selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi tidaklah mudah, namun berkat semangat dan tekad yang kuat, akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga pencapaian ini menjadi pijakan untuk melangkah lebih jauh dan menjadi pribadi yang lebih baik di masa mendatang.

Pontianak, 04 september 2025

Nur Fitri Ardiani
B1011211125

PENGARUH LUAS LAHAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH, KALIMANTAN BARAT

Nur Fitri Ardiani
Ekonomi Pembangunan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari luas lahan dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah. Kelapa sawit merupakan komoditas utama yang berkontribusi besar terhadap mata pencaharian sebagian besar masyarakat di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan teknik analisis regresi linier berganda. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 40 orang petani kelapa sawit yang dipilih dengan metode snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, sedangkan biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan luas lahan berpotensi meningkatkan pendapatan, sementara biaya produksi yang tinggi justru dapat menurunkan pendapatan apabila tidak diikuti dengan efisiensi pengelolaan. Secara simultan, luas lahan dan biaya produksi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah.

Kata kunci: Pendapatan, Luas Lahan, Biaya Produksi, Kelapa sawit.

THE EFFECT OF LAND AREA AND PRODUCTION COSTS ON THE INCOME OF PALM OIL FARMERS IN JONGKAT DISTRICT, MEMPAWAH REGENCY, WEST KALIMANTAN

Nur Fitri Ardiani
Ekonomi Pembangunan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of land area and production costs on the income of oil palm farmers in Jongkat District, Mempawah Regency. Oil palm is the main commodity that contributes greatly to the livelihood of most people in the region. This study uses a quantitative approach with descriptive methods and multiple linear regression analysis techniques. Primary data was obtained through distributing questionnaires to 40 oil palm farmers selected by snowball sampling method. The results showed that partially, the land area variable had a positive and significant effect on farmers' income, while production costs had a negative and significant effect. This indicates that an increase in land area has the potential to increase income, while high production costs can actually reduce income if not followed by management efficiency. Simultaneously, land area and production costs together have a significant effect on the income of oil palm farmers in Jongkat sub-district, Mempawah district.

Keywords: Income, Land Area, Production Cost. Palm oil.

PENGARUH LUAS LAHAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH, KALIMANTAN BARAT

RINGKASAN

1. Latar belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian. Salah satu komoditas unggulan yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian adalah kelapa sawit. Sebagai subsektor perkebunan, kelapa sawit tidak hanya berperan dalam menyediakan bahan baku industri dan meningkatkan devisa negara, tetapi juga menjadi sumber utama pendapatan bagi masyarakat di daerah pedesaan. Kecamatan Jongkat di Kabupaten Mempawah merupakan salah satu wilayah yang menggantungkan perekonomiannya pada usaha perkebunan kelapa sawit.

Meskipun kelapa sawit memberikan peluang ekonomi yang besar, kenyataannya pendapatan petani di Kecamatan Jongkat masih bervariasi. Beberapa petani dengan luas lahan yang sama justru memperoleh hasil yang berbeda, yang diduga disebabkan oleh perbedaan biaya produksi, pola pemeliharaan, serta tingkat efisiensi dalam pengelolaan usaha tani. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan terkait bagaimana faktor luas lahan dan biaya produksi memengaruhi tingkat pendapatan petani. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menggali secara empiris pengaruh kedua faktor tersebut dalam konteks petani sawit lokal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh luas lahan dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kedua faktor tersebut berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan petani. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis dalam pengembangan ilmu ekonomi pertanian, maupun secara praktis sebagai masukan bagi petani dan pemerintah daerah dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

2. Tinjauan teori

Pendapatan petani dalam usaha tani kelapa sawit ditentukan oleh selisih antara penerimaan total dan biaya produksi yang dikeluarkan. Soekartawi (2002) menegaskan bahwa pendapatan petani sangat erat kaitannya dengan produktivitas hasil panen serta efisiensi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Artinya, semakin tinggi produksi yang diperoleh dan semakin efisien biaya yang dikeluarkan, maka semakin besar pula pendapatan yang diterima petani. Teori pendapatan pertanian ini menjadi dasar untuk menjelaskan hubungan antara penerimaan, biaya, dan keuntungan yang relevan dalam penelitian.

Dalam kaitannya dengan proses produksi, penelitian ini menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas yang menggambarkan hubungan antara input dengan output. Input yang dimaksud antara lain luas lahan, pupuk, tenaga kerja, dan biaya lainnya, yang apabila digunakan secara optimal dapat meningkatkan produksi kelapa sawit. Namun, teori ini juga menegaskan adanya hukum *diminishing return*, yaitu kondisi di mana tambahan input tidak lagi memberikan peningkatan output yang sebanding.

Oleh karena itu, efisiensi pengelolaan input menjadi kunci penting dalam meningkatkan hasil panen petani sawit.

Selanjutnya, teori biaya produksi menurut Sukirno (2006) menjelaskan bahwa biaya produksi mencakup semua pengeluaran yang dilakukan dalam proses menghasilkan output, baik biaya tetap maupun biaya variabel. Besar kecilnya biaya yang dikeluarkan akan memengaruhi tingkat keuntungan petani. Jika biaya produksi dialokasikan secara tepat, misalnya pada pemupukan dan perawatan yang efektif, maka hasil produksi akan meningkat dan berdampak pada naiknya pendapatan. Sebaliknya, pengeluaran yang tidak efisien justru menekan pendapatan meskipun biaya yang dikeluarkan besar.

Teori skala ekonomi juga digunakan dalam penelitian ini, di mana semakin luas lahan yang dimiliki petani, semakin besar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan. Lahan yang luas memungkinkan petani menanam lebih banyak pohon sawit sehingga meningkatkan total produksi. Selain itu, kepemilikan lahan yang besar juga memungkinkan tercapainya efisiensi biaya melalui pembagian beban produksi. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan dan biaya produksi merupakan dua faktor utama yang menentukan tingkat pendapatan petani sawit, yang relevansinya menjadi fokus penelitian di Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah.

3. Tujuan penelitian

Untuk menganalisis pengaruh luas lahan dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan jongkat, kabupaten mempawah, Kalimantan barat.

4. Metode penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, yang dipilih karena merupakan salah satu wilayah dengan potensi perkebunan kelapa sawit cukup besar. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur seberapa besar pengaruh luas lahan dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit secara sistematis dan terukur.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti publikasi BPS serta literatur yang relevan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 40 orang petani kelapa sawit, yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*. Pemilihan teknik ini disesuaikan dengan kondisi lapangan, di mana petani yang telah diwawancarai membantu merekomendasikan responden berikutnya.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh parsial maupun simultan antara luas lahan dan biaya produksi terhadap pendapatan petani. Sebelum melakukan uji regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan model regresi yang digunakan layak.

Selain itu, uji hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat mengenai hubungan antara luas lahan, biaya produksi, dan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat**.** Hal ini sejalan dengan teori Soekartawi (2002) yang menjelaskan bahwa semakin luas lahan yang dikelola, semakin besar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan sehingga berpengaruh pada peningkatan pendapatan. Dengan luas lahan yang lebih besar, petani memiliki peluang untuk menanam lebih banyak pohon dan memperoleh hasil panen yang lebih tinggi, sehingga pendapatannya juga cenderung meningkat.

Variabel biaya produksi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Kondisi ini sesuai dengan teori Sukirno (2006) yang menyatakan bahwa biaya produksi merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan. Biaya yang dialokasikan untuk pupuk, perawatan, dan tenaga kerja dapat meningkatkan produktivitas tanaman, sehingga semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan secara efektif, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh petani.

Secara simultan, luas lahan dan biaya produksi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat**.** Hasil ini mendukung teori produksi yang menjelaskan bahwa output ditentukan oleh kombinasi input yang digunakan. Dengan demikian, keberhasilan usaha tani sawit dipengaruhi oleh interaksi antara kepemilikan lahan dan pengelolaan biaya produksi. Kombinasi keduanya menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat pendapatan petani secara keseluruhan.

6. Kesimpulan

Disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat, artinya semakin luas lahan yang dikelola maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Biaya produksi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, menunjukkan bahwa alokasi biaya produksi yang tepat dapat meningkatkan produktivitas dan hasil panen. Secara simultan, luas lahan dan biaya produksi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, sehingga keduanya menjadi faktor penting yang saling melengkapi dalam menentukan keberhasilan usaha tani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI i
PERTANGGUNG JAWAB SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK viii
ABSTRACK ix
RINGKASAN x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Pendahuluan 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 6
BAB 2 TELAAH PUSTAKA 6
2.1 Tinjauan Teori 6
2.2 Kajian Empiris 11
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 12
BAB 3 METODE PENELITIAN 13
3.1 Bentuk Penelitian 13
3.2 Jenis dan Sumber Data 13
3.3 Populasi dan Sampel 13
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasioanal 14
3.5 Metode dan Alat Analisis 14
3.5.1 Analis Statistik Deskriptif 14
3.5.2 Uji Regresi Linier berganda 14
3.5.3 Uji Asumsi klasik 15
3.5.3.1 Uji Normalitas 15
3.5.3.2 Uji Mulkolinearitas 15
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas 16
3.5.4 Uji Hipotesis 16
3.5.4.1 Uji T Statistik 16

3.5.4.2 Uji F Statistik 16
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 17
4.1 Hasil Penlitian 17
4.1.1 Hasil Penelitrian 17
4.1.1.1 Responden Berdasarkan kelompok Usia 17
4.1.1.2 Responden berdasarkan kategori gender 17
4.1.1.3 Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir 18
4.1.1.4 Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan 18
4.1.1.5 Responden berdasar Luas Lahan 19
4.1.1.6 Responden berdasar pada distribusi Luas Lahan 19
4.1.1.7 Reponden berdasarkan Biaya Produksi 20
4.1.1.8 Responden berdasarkan Pendapatan 20
4.1.2 Analisis statistik deskriptif 20
4.1.3 Hasil pengujian analisis regresi linier berganda 22
4.1.4 Hasil pengujian asumsi klasik 22
4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas 23
4.1.4.2 Hasil uji Multikolinearitas 24
4.1.4. Hasil Uji Hetroskedastisitas 24
4.1.5 Hasil Pnujian Hipotesis 25
4.1.5.1 Hasil Uji Parsial T 26
4.1.5.2 Hsil Uji Simultan F 26
4.1.5.3 Hasil uji R 27
4.2 Pembahasan 27
4.2.1 Luas lahan 27
4.2.2 Biaya produki 28
BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 29
5.1Kesimpulan 29
5.2Rekomendasi 29
DAFTAR KAJIAN 30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Kelapa Sawit Di Kecamatan Jongkat Dari Tahun 2019 -2024.....4
Tabel 1.2 Data Luas Lahan, dan Biaya Produksi Kelapa Sawit.....5
Tabel 4.1 Data Umur Responden.....17
Tabel 4.2 Data Jenis Kelamin Responden.....17
Tabel 4.3 Data Pendidikan Terakhir Responden.....18
Tabel 4.4 Data Jumlah Tanggungan Responden.....18
Tabel 4.5 Data Luas Lahan/Ha Responden.....19
Tabel 4.6 Data Berdasarkan Jumlah Pohon/Ha Responden.....19
Tabel 4.7 Data Biaya Produksi (Rp) Responden.....20
Tabel 4.8 Data Pendapatan (Rp) Responden.....20
Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....21
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....22
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....23
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearits.....24
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....24
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t).....25
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....26
Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi (R.....27

PENGARUH LUAS LAHAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH, KALIMANTAN BARAT

[1] Nur Fitri Ardiani
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of land area and production costs on the income of oil palm farmers in Jongkat District, Mempawah Regency. Oil palm is the main commodity that contributes greatly to the livelihood of most people in the region. This study uses a quantitative approach with descriptive methods and multiple linear regression analysis techniques. Primary data was obtained through distributing questionnaires to 40 oil palm farmers selected by snowball sampling method. The results showed that partially, the land area variable had a positive and significant effect on farmers' income, while production costs had a negative and significant effect. This indicates that an increase in land area has the potential to increase income, while high production costs can actually reduce income if not followed by management efficiency. Simultaneously, land area and production costs together have a significant effect on the income of oil palm farmers in Jongkat sub-district, Mempawah district.

Keywords: *Income, Land Area, Production Cost. Palm oil.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari luas lahan dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah. Kelapa sawit merupakan komoditas utama yang berkontribusi besar terhadap mata pencaharian sebagian besar masyarakat di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan teknik analisis regresi linier berganda. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 40 orang petani kelapa sawit yang dipilih dengan metode snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, sedangkan biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan luas lahan berpotensi meningkatkan pendapatan, sementara biaya produksi yang tinggi justru dapat menurunkan pendapatan apabila tidak diikuti dengan efisiensi pengelolaan. Secara simultan, luas lahan dan biaya produksi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah.

Kata kunci: Pendapatan, Luas Lahan, Biaya Produksi, Kelapa sawit.

[1] b1011211125@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, di mana mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Negara ini memiliki keunggulan dari segi kondisi geografis dan iklim yang sangat mendukung aktivitas pertanian, memiliki lahan yang sangat luas, keanekaragaman hayati, dan lingkungan tropis yang menyediakan sinar matahari sepanjang tahun. Sektor pertanian memegang peran penting perekonomian nasional karena kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Kelapa sawit adalah salah satu komoditas terpenting dalam industri ini. Tanaman tropis yang dikenal sebagai kelapa sawit ini ditanam terutama untuk diambil minyaknya.

Kelapa sawit (*Elaeis Guineensic Jacq*) adalah jenis tanaman yang dapat hidup dan berproduksi selama lebih dari satu tahun yang tumbuh menyerupai bentuk pohon dan termasuk dalam *Famili Arecaceae* dan *Genus Elaeis.* Tanaman ini di ketahui berasal dari Afrika barat dan kini telah menyebar luas ke berbagai wilayah tropis, termasuk Indonesia. Indonesia, dengan Iklim tropisnya, memiliki potensi besar sebagai salah satu penghasil utama kelapa sawit didunia. Sebagai bagian dari subsektor perkebunan, kelapa sawit merupakan salah satu komoditas utama di sektor pertanian yang diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Kelapa sawit menjadi komoditas unggulan yang berperan penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Komoditas kelapa sawit tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat, tetapi juga menghasilkan barang yang dapat menjadi bahan baku industri pengolahan dalam negeri yang bernilai tambah. Selain itu, kelapa sawit turut menopang ekspansi dan pengembangan sistem agribisnis nasional. Hal ini dibuktikan dengan luas area perkebunan kelapa sawit setiap tahunnya, yang turut mendorong capaian ekspor kelapa sawit Indonesia hingga menjadi yang tertinggi di dunia.

Perluasan perkebunan sering diikuti dengan pembangunan jalan, fasilitas kesehatan, dan lembaga pendidikan, yang semuanya meningkatkan taraf hidup di kota-kota sekitarnya. Menurut penelitian (Anjarwati et al. 2023), pengembangan kelapa sawit memberikan dampak positif terhadap faktor ekonomi pedesaan, seperti peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan demikian, produksi kelapa sawit mendukung kemajuan sosial dan ekonomi setempat, selain secara langsung memberikan manfaat finansial bagi petani.

Pendapatan adalah hasil ekonomi yang diperoleh individu atau kelompok dari aktivitas produksi, perdagangan, atau jasa dalam suatu periode tertentu. Dalam sektor pertanian, pendapatan petani merupakan nilai ekonomi yang dihasilkan dari hasil panen setelah dikurangi biaya produksi, seperti upah tenaga kerja, pupuk, pestisida, serta biaya operasional lainnya. Pendapatan petani kelapa sawit dipengaruhi oleh sejumlah penting, seperti luas lahan yang dikelola, total produksi yang dihasilkan, serta efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Anggi Efrida, 2023), mengungkapkan bahwa luas lahan , biaya produksi , dan jumlah produksi secara signifikan mempengaruhi tingkat pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu. Temuan tersebut menegaskan bahwa luas lahan dan total produksi merupakan dua variabel kunci yang berperan besar dalam meningkatkan pendapatan petani

kelapa sawit. Temuan (Naf'an Pangidoan, 2021) juga menunjukkan bahwa faktor seperti biaya produksi dan kepemilikan lahan turut memengaruhi pendapatan petani.

Pendapatan yang diterima oleh petani kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya luas lahan, dan biaya yang dikeluarkan untuk perawatan dan pupuk. Menurut (Yacoub & Mutiaradina, 2020), peningkatan pendapatan petani secara signifikan berkontribusi dalam mengurangi tingkat kemiskinan pada daerah pedesaan. Yang artinya, strategi pembangunan pertanian harus diarahkan pada peningkatan produktivitas dan efisiensi petani kecil. (Maridjo & Ignasiak –Szulc, 2023) menegaskan bahwa kesejahteraan petani secara umum di Indonesia sangat erat kaitannya dengan pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tani,

Luas lahan yang dimiliki petani secara langsung mempengaruhi kemampuan mereka untuk berproduksi. Semakin banyak jumlah pohon kelapa sawit yang bisa ditanami pada lahan yang lebih luas, maka hasil panen akan semakin meningkat. petani yang mengelola lahan lebih luas umumnya memperoleh pendapatan yang lebih besar, karena mereka dapat memanfaatkan lahan tersebut untuk menghasilkan lebih banyak produksi. luas lahan tidak hanya menjadi ukuran fisik kepemilikan tanah, tetapi juga menjadi cerminan kapasitas produksi yang dimiliki petani. Petani yang memiliki dan mengolah lahan dalam jumlah lebih luas memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan skala produksi dan mengefisienkan penggunaan input, seperti tenaga kerja dan biaya perawatan. Oleh karena itu, luas lahan sering dijadikan indikator penting dalam menilai potensi pendapatan petani, karena semakin besar area yang dikelola secara optimal, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap hasil produksi dan kesejahteraan petani secara keseluruhan.

Biaya produksi merupakan seluruh pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan suatu produk, baik barang maupun jasa. Dalam sektor pertanian, biaya produksi mencakup semua biaya yang diperlukan sejak awal kegiatan budidaya hingga panen. Efisiensi serta keberhasilan usaha tani sangat dipengaruhi oleh besarnya biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, karena besar kecilnya biaya yang dikeluarkan akan memengaruhi pendapatan bersih yang diterima petani. Pengelolaan biaya produksi yang baik akan membantu petani menekan pengeluaran yang tidak perlu, sekaligus memaksimalkan hasil yang diperoleh.(Rosadi & Handayani, 2023) mengungkapkan bahwa tingginya biaya produksi tanpa diimbangi efisiensi dapat menekan pendapatan petani.

Biaya produksi yang mana menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan pendapatan. Menurut (Sukirno, 2006), biaya produksi memiliki peranan penting dalam menentukan besarnya pendapatan yang diterima oleh petani. Jika pengeluaran untuk produksi mengalami peningkatan namun tidak disertai dengan kenaikan volume hasil panen, maka pendapatan petani cenderung menurun. Pemangkasan pohon secara teratur, pengendalian gulma dan serangga yang efektif, dan pemupukan yang tepat memerlukan biaya yang mahal. Produksi kelapa sawit dapat meningkat jika petani dapat mengelola biaya pemeliharaan secara efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan mereka. Menurut (Saprida, 2021), menunjukkan bahwa biaya pemupukan tanaman dan biaya panen berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Di sisi lain,

meskipun luas lahan yang dimiliki cukup besar, produktivitas dapat menurun jika biaya perawatan tidak terkendali, misalnya karena kurangnya dana atau ketersediaan pupuk dan pestisida berkualitas tinggi oleh karena itu, pendapatan petani kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh luas lahan yang mereka miliki dan biaya perawatan. Mencapai keseimbangan antara ketiga faktor ini sangat penting untuk keberhasilan usaha.

Penelitian ini di lakukan di Kecamatan Jongkat yang terletak di Kabupaten Mempawah. Karena, wilayah ini memiliki potensi pertanian yang cukup beragam, salah satu diantaranya yaitu usaha perkebunan kelapa sawit. Sebagai salah satu kecamatan yang berkontribusi dalam sektor agrikultur, banyak warga yang menggantungkan hidupnya pada kegiatan bercocok tanam dan perkebunan. Kelapa sawit menjadi tanaman yang cukup diminati karena permintaan pasar yang tinggi dan peluang pendapatan yang menarik. Namun, kondisi pendapatan petani sawit di kecamatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk biaya produksi, dan luas lahan yang dimiliki. Beberapa petani di kecamatan Jongkat menjadikan kelapa sawit sebagai sumber pendapatan utama. Untuk menggambarkan kondisi terkini mengenai luas area tanaman perkebunan kelapa sawit dan produksi kelapa sawit dari tahun 2019-2024 dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kecamatan Jongkat dari Tahun 2019 -2024

Tahun	Luas Areal Tanaman Perkebunan kelapa sawit (hektar)	Produksi Kelapa Sawit (Ton)
2019	747,75	1.837,51
2020	884,59	1.841,20
2021	884,61	2.077,10
2022	884,61	2.199,20
2023	884,50	2.197,80
2024	899,50	1.994,90

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mempawah 2022-2025

Pertumbuhan sektor perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Jongkat, menunjukkan tren yang relatif stabil dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data tahun 2019 hingga 2024, luas areal tanaman kelapa sawit mengalami sedikit peningkatan. Pada tahun 2019, total luas lahan kelapa sawit tercatat sebesar 747,75 hektar. Luas ini meningkat secara signifikan pada tahun 2020 menjadi 884,59 hektar, dan tetap relatif stabil hingga tahun 2023. Pada tahun 2024, luas areal mengalami sedikit kenaikan menjadi 899,5 hektar.

Dari sisi produksi, fluktuasi juga terlihat cukup jelas. Pada tahun 2019, produksi kelapa sawit mencapai 1.837,51 ton, dan naik menjadi 1.841,20 ton pada 2020. Kenaikan lebih signifikan terjadi pada tahun 2021 dan 2022 dengan produksi masing-masing sebesar 2.077,10 ton dan 2.199,20 ton. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan produksi

menjadi 1.994,90 ton, meskipun luas areal justru mengalami peningkatan. hal ini seharusnya diiringi dengan peningkatan produksi kelapa sawit. ketidak seimbangan ini mengindikasikan bahwa penambahan luas lahan belum tentu berbanding lurus dengan peningkatan hasil, yang kemungkinan besar di sebabkan oleh faktor-faktor lain seperti efisiensi biaya produksi, pemeliharaan yang kurang optimal, atau intensitas input pertanian yang rendah. Dengan kata lain, peningkatan luas lahan tidak akan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pendapatan petani apabila tidak dibarengi dengan pengelolaan biaya yang efektif dan efisien. Untuk data spesifiknya mengenai luas lahan dan biaya produksi petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Data Luas Lahan dan Biaya Produksi Kelapa Sawit

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Biaya Produksi (Rp)/tahun
1	Zeini	1,5 ha	3.340.000
2	Mukramin	1 ha	2.600.000
3	Mathuri	1,5 ha	14.000.000
4	Mat tinggal	2 ha	17.290.000
5	Abdullah	2,3 ha	29.350.000
6	Ahmadi	3 ha	36.250.000
7	Halili	3,5 ha	30.000.000
8	Parman	2 ha	27.610.000
9	Derwis	3,5 ha	34.600.000
10	Sidik	3 ha	36.000.000

Tabel 1.2 sampel penelitian yang di peroleh langsung dari hasil observasi

Dari hasil wawancara dengan sejumlah petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat, diketahui bahwa komponen biaya produksi yang mereka keluarkan, mencakup pengeluaran untuk pupuk, biaya perawatan, biaya tenaga kerja dan biaya peptisida. Dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa beberapa petani dengan luas lahan yang sama namun pendapatan mereka tidak seragam. Hal ini bisa disebabkan oleh variasi dalam pengalokasian serta pemanfaatan biaya produksi, seperti penggunaan pupuk, tenaga kerja, dan pemeliharaan tanaman. Dalam beberapa kasus, petani yang mengeluarkan biaya lebih besar namun tidak diiringi dengan pengelolaan yang efisien justru memperoleh pendapatan lebih rendah.

1.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan beberapa faktor yang saling terkait, seperti luas lahan yang petani kelola dan biaya produksi yang petani keluarkan, dapat memengaruhi pendapatan petani kelapa sawit. Di Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah perbedaan tingkat pendapatan antar petani menjadi masalah, meskipun mereka menekuni komoditas yang sama. Sebagian petani mampu memperoleh pendapatan yang tinggi, sementara sebagian lainnya justru mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dari hasil usahanya. Hal ini dapat menjadi masalah apakah perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan skala lahan yang dikelola atau efisiensi dalam penggunaan

biaya produksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana luas lahan dan biaya produksi mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di wilayah tersebut.

1.2 Pernyataan Penelitian

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa saawit di Kecamatan Jongkat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat.
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawir di Kecamatan Jongkat.

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi teoritis

- Diharapkan penelitian ini dapat membawa wawasan akademik dalam studi ekonomi pertanian, terutama mengenai pendpatan petani kelapa sawit di wilayah kecamatan jongkat.
- Selanjutnya , Pemerintah daerah dapat menggunakan informasi ini sebagai panduan saat membuat kebijakan yang mendukung kesejahteraan. petani kelapa sawit.

Kontribusi praktis

- Diharapkan temuan penelitian ini dapat membantu petani mengelola pengeluaran dan memaksimalkan lahan guna meningkatkan pendapatan.
- Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan lebih mendalam mengenai peran luas lahan serta biaya produksi dalam membentuk tingkat pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Jongkat.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Tinjauan teori

Teori Pendapatan Pertanian (Soekartawi, 1995) adalah pendapatan total dikurangi biaya produksi. (Net Farm Income) pendapatan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan kotor dengan seluruh biaya produksi yang telah dikeluarkan, baik biaya tetap maupun variabel. Pendapatan dapat di bagi menjadi dua jenis, berikut jenis-jenis pendapatan berdasarkan perolehannya:

1. Pendapatan kotor dari usaha pertanian (*grassfarmincome*), merupakan total pendapatan yang di peroleh sebelum di kurangi dengan berbagai pengeluaran atau beban lainnya,